

**TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN
KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN**

Sudah terima dari : BPR Pesaka
127 / BPR .BP / IV / Dps / 2021

Uraian Dokumen : lap Koberjanjutan 2024

Jumlah :

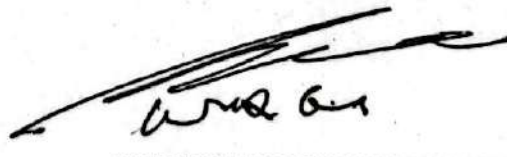
Jenis Dokumen : Asli / Tembusan / Copy

Sifat Dokumen : Biasa / Rahasia

Ditujukan Kepada : Koju

Yang menerima, 30-11-25
Yang menyerahkan,


.....


.....

No. Agenda Unit Kearsipan :

Diteruskan ke Unit Pengolah Tgl :

Yang Menerima, Yang Menyerahkan

.....



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
2024 PT BPR PUSAKA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 29 April 2025

PT BPR PUSAKA

I Nyoman Suradana, S.E.
Direktur Utama

I Ketut Suanda, S.H.
Direktur Kepatuhan

Ni Wayan Yuniartha, S.E., M.M.
Komisaris Utama

Ni Made Sarmi, Amd., Ak.
Komisaris



2024

LAPORAN

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT BPR PUSAKA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	7
4. Penjelasan Direksi	9
5. Tata Kelola Keberlanjutan	12
6. Kinerja Keberlanjutan	15
6.1. Kinerja Ekonomi	15
6.2. Kinerja Sosial	16
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	18
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR PUSAKA mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahunan. Implementasi ini selaras dengan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam menjalankan RAKB, BPR PUSAKA mengadopsi program kerja yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai entitas dalam Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) memahami urgensi implementasi praktik keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemakmuran masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) yang terwujud dalam aktivitas usaha Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR PUSAKA berperan selaku lembaga perantara (*intermediary institution*), yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan persetujuan kredit, menghindari kegiatan usaha yang merusak lingkungan, memprioritaskan bisnis yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan tetap memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman.

BPR PUSAKA berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan upaya kolaboratif di sektor jasa keuangan untuk mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek keberlanjutan bank juga menjadi fokus utama, karena mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko dalam operasional perbankan, terutama risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari para debitur yang menjalankan usaha dengan dampak buruk bagi lingkungan serta menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Laporan Keberlanjutan*) BPR PUSAKA untuk tahun 2024 menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR PUSAKA, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, diwajibkan untuk menyusun SR pertama kali pada tahun 2025, yaitu SR tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya pada akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR PUSAKA menyusun SR tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan berpedoman pada aturan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, serta Panduan Teknis untuk Bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR PUSAKA tahun 2024 disusun berdasarkan standar yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2024, Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh BPR PUSAKA. Pelaporan kinerja keberlanjutan dilakukan setiap tahun, dimulai sejak tahun 2024. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR PUSAKA tahun 2024 meliputi periode dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK 51/POJK.03/2017 mengenai penetapan konten, serta dirumuskan dengan berpedoman pada 2 prinsip utama: kelengkapan isi dan kualitas informasi.

Berikut adalah prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya:



1. Dasar penyusunan laporan keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun dengan mengacu pada kerangka kerja keuangan berkelanjutan yang sesuai.
2. Tujuan penyajian informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, adalah untuk menyediakan pemahaman yang menyeluruh bagi para pembaca.

Tidak ada uraian yang disertakan.

Fondasi kualitas mencakup:

1. Penyampaian informasi terkait capaian, prestasi, serta tantangan yang dihadapi dilakukan dengan berimbang dan tepat, menggambarkan kondisi riil perusahaan.
2. Laporan ini menyajikan data yang dapat dibandingkan, karena mencakup periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Perusahaan telah menjalankan validasi internal atas angka dan informasi yang ada, dan meyakini bahwa data yang disajikan adalah tepat.
4. Penyampaian laporan dilakukan tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, bersamaan dengan pengajuan Laporan Tahunan.
5. Laporan ini menyajikan informasi secara mudah dipahami, sehingga tingkat pemahaman menjadi baik.

Tidak ada informasi tekstual yang disertakan.

Laporan ini menyoroti isu-isu material yang dinilai krusial untuk diungkapkan oleh organisasi. Urutan prioritas topik didasarkan pada pengaruhnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dampak positif juga menjadi bagian dari laporan ini. Identifikasi aspek material beserta batasannya didasarkan pada isu-isu yang berdampak besar bagi BPR PUSAKA dan seluruh pemangku kepentingan yang relevan.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berlandaskan pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas utama yang sesuai dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh BPR PUSAKA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik, dengan maksud untuk meminimalkan risiko investasi secara lebih optimal. Kami menerapkan prinsip ini melalui penyaluran kredit yang berwawasan lingkungan, dengan melakukan kajian yang komprehensif terhadap kemungkinan risiko dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Landasan Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi acuan bagi BPR PUSAKA dalam mengimplementasikan operasional bisnis berkelanjutan di setiap lini kegiatan usaha perbankan.
3. **Prinsip Dasar Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami mengadopsi prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam evaluasi risiko yang terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko keuangan, kami juga melaksanakan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko penyaluran kredit yang berhubungan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, guna menghindari dampak negatif pada masyarakat.
4. **Asas Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG), termasuk keterbukaan, pertanggungjawaban, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.
5. **Asas Komunikasi Informatif ;** Kami menyajikan informasi yang transparan terkait strategi, manajemen, performa, dan proyeksi Bank, yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web resmi BPR PUSAKA yakni <https://www.bprpusaka.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan produk dan/ atau jasa yang terjangkau dan mudah diakses oleh nasabah. Bank berdedikasi untuk memberikan layanan keuangan BPR PUSAKA yang mudah dan setara bagi semua kalangan masyarakat.



7. **Landasan Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Dalam menyusun program keberlanjutan, perhatian utama kami tertuju pada sektor prioritas unggulan yang termuat dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk turut serta mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami secara aktif membangun komunikasi serta kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait dengan Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini dibuktikan dengan keanggotaan kami di Perbarindo dan partisipasi aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, **RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) memiliki tiga fokus utama** yang mencakup:

1. Pengembangan produk atau jasa finansial yang berorientasi pada keberlanjutan merupakan sebuah inisiatif.
2. Penguatan kapasitas internal di lingkungan Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Modifikasi pada organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Pusaka mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.397	9.381	8.799
Laba Bersih Bank (Rp)	669	1.338	769
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	12.514.217.250	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	33,40	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	11.437.930	16.498.012	14.461.945
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	51.455.402	42.774.841	38.438.820
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	13.094.600	15.212.000	12.016.161

Institusi keuangan diharapkan berperan aktif dalam mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya alam serta tindakan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Pihak bank menyadari bahwa transformasi operasional internal merupakan langkah penting untuk mempromosikan bisnis masyarakat yang ramah lingkungan.

Sejalan dengan RAKB 2024, bank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam operasionalnya sebagai bagian dari strategi keuangan berkelanjutan. Guna memastikan operasional bank meminimalkan dampak lingkungan, prioritas internal difokuskan pada pengembangan budaya peduli lingkungan. Oleh karena itu, Bank berupaya penuh dalam melakukan pemantauan dan pengelolaan data lingkungan di seluruh Kantor selama tahun 2024.

Mengenai prakarsa operasional yang ramah lingkungan, internal kantor sudah menjalankan kegiatan sosialisasi. Lebih lanjut, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menekankan urgensi menjaga kelestarian lingkungan sebagai elemen budaya perusahaan yang berorientasi pada kesadaran lingkungan.

Tidak terdapat teks yang disediakan.

Upaya Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Kertas

Tidak terdapat teks yang disediakan.

Dalam operasional Bank, kertas memegang peranan yang sangat penting. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administratif, misalnya surat- menyurat, pembuatan memo internal, mencetak laporan keuangan perusahaan, proses registrasi nasabah baru, serta mencetak buku tabungan dan rekam jejak transaksi setor tarik. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pulp kayu yang didapatkan dari hasil pemotongan pohon. Karena itu, Bank berusaha semaksimal mungkin untuk mengefektifkan pemakaian kertas. Dengan langkah penghematan ini, Bank ikut serta dalam mengurangi efek negatif pada alam, termasuk penggundulan hutan dan pelepasan gas rumah kaca.

OJK telah menerapkan digitalisasi pelaporan sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024. Transformasi dari pelaporan luring (offline) menjadi daring (online) ini diharapkan membantu industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke sistem paperless.

Upaya Efisiensi Penggunaan Daya Listrik

Listrik memegang peranan krusial dalam menunjang berbagai aktivitas, termasuk menyediakan penerangan dan menjalankan perangkat perkantoran (contohnya, mesin fotokopi, AC, dan komputer). Bank menyadari bahwa sumber energi listrik utama saat ini berasal dari PLTU yang memanfaatkan batu bara, yang merupakan sumber daya yang tidak terbarukan. Sehubungan dengan semakin terbatasnya pasokan listrik, Bank berupaya mengoptimalkan pemakaian energi untuk mencegah terjadinya inefisiensi.



Data energi dalam laporan ini hanya mencakup pemakaian di Kantor Pusat Perseroan. Perusahaan berencana untuk memperluas jangkauan data energi dan inisiatif efisiensi energi dalam laporan tahunan berikutnya. Program manajemen energi yang sudah diterapkan meliputi:

Berdasarkan tabel, terlihat adanya penurunan konsumsi listrik di Bank Kantor dalam tiga tahun terakhir. Ini menandakan bahwa program penghematan energi yang dijalankan Bank telah membuahkan hasil. Bank akan terus meningkatkan validitas dan kelengkapan data.

Tidak terdapat teks yang disediakan.

Upaya Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Bensin dan solar digunakan untuk operasional kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga diperlukan untuk menyalakan genset serta mendukung kegiatan operasional kantor. Hal yang sama juga berlaku pada Bank, di mana bensin dan solar menjadi jenis BBM yang digunakan.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya penurunan konsumsi listrik selama tiga tahun terakhir. Ini mengindikasikan efektivitas program penghematan energi yang telah dijalankan oleh Bank. Bank berkomitmen untuk terus menyajikan informasi yang komprehensif.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	30.991.076	18.800.000	10.897.000

Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang aman dan sehat perlu diinternalisasikan oleh seluruh pegawai. Hal ini penting untuk mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan K3 merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank melibatkan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- Menjamin sarana kantor selalu dalam keadaan prima
- Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- Memperkuat fungsi dan kontribusi seluruh elemen dalam implementasi K3



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR PUSAKA
Alamat	Jl. Katrangan Nomor 72, Denpasar, Bali.
Nomor Telepon	0361-250035
Email	bpr_pusaka@yahoo.com
Website	https://www.bprpusaka.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Total Aset dan Kewajiban			
Deskripsi	2024	2023	2022
ASET	Rp 84.401.312.000	Rp 83.964.941.776	Rp 76.205.517.236
KEWAJIBAN	Rp 72.180.600.000	Rp 72.419.039.000	Rp 65.684.694.404

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 37 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Denpasar.

Persentasi Kepemilikan Saham

PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Pemegang Saham

I NYOMAN DHASMIARTHA, MBA (3.320 JUTA)	40%
I MADE MEIARTHAYASA, MBA (3.320 JUTA)	40%
NI WAYAN YUNIARTHI, SE, MM (830 JUTA)	10%
I WAYAN GATHA (830 JUTA)	10%



Produk dan Layanan

Produk yang tersedia di PT. BPR Pusaka yakni:

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Simpel
	Tabungan Tampan
	TabunganKu
	Tabungan Simuna
Deposito	Deposito Pusaka
Kredit	Kredit Konsumtif
	Kredit Investasi
	Kredit Pembelian Rumah

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi strategis kami adalah mengembangkan institusi perbankan yang unggul, dengan fokus pada kualitas pelayanan prima yang selaras dan memperhatikan keseimbangan berkelanjutan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan periodisasi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai Rencana Aksi Jangka Pendek (setahun) yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

Strategi Pencapaian Target

Untuk menjamin keberlanjutan usaha, Bank secara konsisten menyempurnakan strategi keberlanjutannya, khususnya dalam meminimalkan potensi risiko. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi aneka risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun,



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR PUSAKA

Website: www.bprpusaka.co.id, Email: pusaka_bpr@yahoo.com

Bank telah berhasil mengelola risiko tersebut secara efektif melalui implementasi berbagai langkah mitigasi.

Di fase permulaan penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan terbesarnya adalah mengkomunikasikan serta meningkatkan pemahaman para *stakeholder* tentang betapa pentingnya mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Walaupun begitu, kami yakin bahwa kedepannya akan ada kesempatan luas terkait penyediaan dana yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR PUSAKA berkomitmen untuk meningkatkan mutu layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengharapkan kolaborasi yang erat dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi demi menciptakan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan hidup, dan masyarakat, selaras dengan dukungan terhadap Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan).

Di masa mendatang, BPR PUSAKA akan terus memprioritaskan implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan di seluruh lapisan organisasi, pembentukan budaya kerja yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam aktivitas operasional harian, pengembangan produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperluas cakupan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Guna mencapai keberlanjutan finansial, keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup adalah krusial, termasuk penanganan masalah lingkungan yang menjadi perhatian kita bersama. Kami berupaya mengurangi efek negatif terhadap lingkungan dan masyarakat yang berasal dari kegiatan operasional dan usaha perusahaan.



Apresiasi

Pihak Manajemen BPR PUSAKA mengucapkan apresiasi mendalam kepada seluruh *Stake Holder* atas kontribusi aktifnya dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan serta sokongan yang telah diberikan menjadi pendorong utama bagi kami untuk senantiasa memberikan manfaat keberlanjutan bagi semua pihak terkait. Kami sangat mengharapkan dukungan dan kerjasama yang



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR PUSAKA

Website: www.bprpusaka.co.id, Email: pusaka_bpr@yahoo.com

berkelanjutan dari seluruh *Stake Holder* , agar BPR PUSAKA dapat tumbuh secara lestari dan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan terkait isu keberlanjutan dengan efektif.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan SOP Tata Kelola PT. BPR Pusaka p engelolaan BPR yang sehat dan berkualitas yang didasarkan pada prinsip-prinsip dasar GCG menjadi tujuan bagi setiap pengurus BPR maupun pemegang saham. Tingkat keberhasilan dalam pengelolaan usaha BPR melibatkan banyak pihak mulai dari pegawai, direksi, dewan komisaris hingga masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Banyaknya pihak yang berkepentingan dengan penerapan GCG, maka pihak manajemen BPR mengatur lebih lanjut sebagai berikut :

1. **Dewan Komisaris:** Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG secara umum termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang benar.
2. **Direksi:** Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola Bank yang sehat serta memastikan bahwa prinsip dasar GCG telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG telah berjalan dengan baik, Direksi memantau secara langsung melalui hasil pemeriksaan satuan kerja audit internal (SKAI) dan/ atau Pejabat eksekutif audit internal melalui mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. **Audit Intern:** audit intern harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG melalui pemeriksaan dan pengawasan pasif secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh semua organ dalam organisasi BPR dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Pegawai BPR:** setiap bagian dalam organisasi wajib memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh di masing-masing unit kerja dalam organisasi. Pelaksanaan GCG yang efektif akan mendorong pegawai untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara benar dan menyeluruh di dalam pelaksanaan tugasnya.
5. **Pihak-pihak Ekstern:** pihak eksternal yang berkepentingan dengan pelaksanaan GCG antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Akuntan Publik, Bank Indonesia maupun pihak ketiga lainnya.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.



Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR PUSAKA memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, Direktur Utama BPR PUSAKA memegang tanggung jawab utama atas implementasi keuangan berkelanjutan. Akan tetapi, dalam praktiknya, Direktur Utama mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang memiliki tugas untuk menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama- sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada bulan Nopember 2024, Tim menerima pembekalan melalui pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Pelatihan tersebut memberikan materi dan sistem informasi mengenai prinsip keuangan berkelanjutan serta berbagai kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Bank mengharapkan bahwa dengan pembekalan ini, pengembangan portofolio produk yang masuk dalam kategori KUB dapat ditingkatkan di waktu yang akan datang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank sedang berusaha menyatukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui pembuatan kebijakan perkreditan dan prosedur yang berhubungan dengan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini akan menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diharapkan selesai pada tahun 2024.

Guna menjamin keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan setiap program, Bank akan menjalankan proses monitoring dan evaluasi secara rutin.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, BPR PUSAKA mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bank menghadapi berbagai kendala pada awal penerapannya, di antaranya adalah:

1. Tingkat pemahaman karyawan. BPR PUSAKA pada tahun 2024, saat pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan, BPR PUSAKA memprioritaskan peningkatan pengetahuan dan pemahaman seluruh karyawan mengenai implementasi keuangan berkelanjutan.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta sokongan penuh dari Pemerintah Daerah, kalangan bisnis, dan warga masyarakat.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	84.401	83.965	76.206
Aset Produktif	82.494	81.619	75.274
Kredit/Pembiayaan Bank	42.040	42.407	46.883
Dana Pihak Ketiga	71.816	71.947	65.257
Pendapatan Operasional	8.397	9.381	8.798
Beban Operasional	7.649	7.864	7.880
Laba Bersih	669	1.344	769
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	50,13%	45,11%	36,65%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,04%	0,50%	0,04%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,02%	0,03%	0,02%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,03%	0,04%	0,06%
NPL gross%	3,97%	5,68%	3,45%
NPL nett%	3,97%	5,44%	3,07%
Return on Asset (ROA)%	1%	2,04%	1,29%
Return on Equity (ROE)%	6,01%	13,27%	7,59%
Net Interest Margin (NIM)%	5,64%	5,51%	6,58%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	91,09%	83,83%	89,55%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	58,78%	60,68%	74,75%



Terdapat peningkatan aset BPR PUSAKA setiap tahunnya mulai dari tahun 2022, 2023 hingga 2024. Sementara untuk laba tertinggi yang dicapai oleh BPR PUSAKA ada pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	12.514	15.366	12.450
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	51.706	53.325	38.945
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	12.514	15.366	12.450
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	24,20	28,81	31,97

Di tahun 2024, penyaluran dana untuk Penerapan Keuangan Berkelanjutan dijadikan tolok ukur untuk mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran dana di masa mendatang.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR PUSAKA berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada semua nasabah, tanpa membedakan tingkat pendapatan. Pelayanan yang prima adalah suatu kewajiban bagi seluruh nasabah BPR PUSAKA, demi menjaga keberlanjutan operasional BPR PUSAKA itu sendiri.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian upah yang sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Denpasar. Selain itu, BPR juga memastikan bahwa karyawan kontrak menerima gaji yang layak, sehingga kesejahteraan mereka tetap terjamin sebagaimana mestinya.



Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Saat ini, BPR PUSAKA belum berpartisipasi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada keberlanjutan melalui penyisihan laba. Meskipun demikian, BPR PUSAKA tetap aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSI terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSI	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Memberikan sumbangan ke Panti asuhan Tatwam Asi	Untuk membantu dan meringankan kebutuhan dan keperluan anak yatim	PT. BPR Pusaka memberikan sumbangan setiap bulan kepada anak yatim melalui panti asuhan
2	Memberikan sumbangan ke Panti asuhan Dharma Jati	Untuk membantu dan meringankan kebutuhan dan keperluan anak yatim	PT. BPR Pusaka memberikan sumbangan setiap bulan kepada anak yatim melalui panti asuhan



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR PUSAKA berupaya mewujudkan kegiatan perbankan yang berwawasan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**) Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan agar target awal yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai. Kegiatan operasional kantor yang ramah lingkungan diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama tahun pelaporan, operasional BPR PUSAKA tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia. Hal ini dicapai melalui peningkatan kesadaran hemat listrik dan air di kalangan karyawan BPR PUSAKA, penggunaan tumbler untuk mengurangi sampah plastik, dan penggunaan tas belanja yang dapat digunakan berulang kali.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	4.346.275
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR PUSAKA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR PUSAKA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR PUSAKA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR PUSAKA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/ jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSAKA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR PUSAKA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR PUSAKA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR PUSAKA maupun perintah dari regulator (OJK).



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR PUSAKA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena pertimbangan tertentu terkait skala dan kompleksitas bisnis BPR PUSAKA yang relatif kecil, Bank belum melaksanakan verifikasi tertulis independen dari pihak eksternal karena hal ini tidak diwajibkan oleh OJK. Meskipun demikian, Bank memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan sesuai fakta, serta telah divalidasi oleh internal BPR.

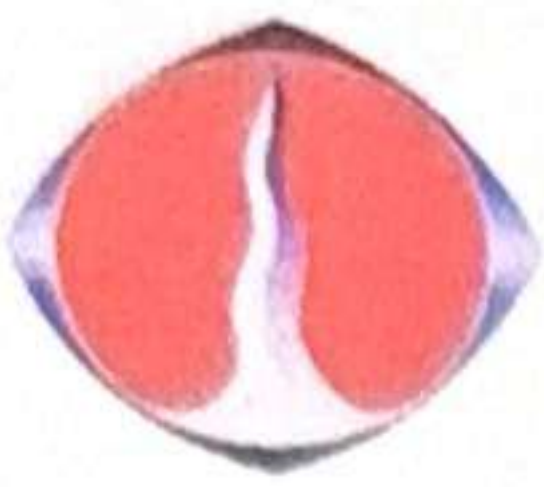
Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan mengoptimalkan evaluasi BPR PUSAKA untuk perbaikan Laporan di waktu yang akan datang, BPR PUSAKA menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian penutup Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir ini, pembaca serta pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat berharga demi peningkatan mutu pelaporan di masa depan.

BPR PUSAKA membuka diri untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan, investor, dan pihak-pihak yang ingin memberikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak:

I Wayan Wirka, S.E. KABAG Kepatuhan & Manrisk
PT. BPR PUSAKA JL. Katrangan No. 72 Denpasar Telepon: (0361-250035) Email: bpr_pusaka@yahoo.com

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 menjadi pengalaman perdana bagi BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar. Akibatnya, belum diperoleh masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
2024 PT BPR PUSAKA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 29 April 2025

PT BPR PUSAKA

I Nyoman Suradana, S.E.
Direktur Utama



I Ketut Suanda, S.H.
Direktur Kepatuhan

Ni Wayan Yuniartha, S.E., M.M.
Komisaris Utama



Ni Made Sarmi, Amd., Ak.
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR PUSAKA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	5,4%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	10.8%
3	Pelaksana	21	8	29	78.4%
4	Komisaris	0	2	2	5.4%
	Jumlah	25	12	37	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	1	1	2.7%
2	Sarjana	11	5	16	43.2%
3	Diploma	2	2	4	10.8%
4	Sma Atau Sederajat	13	3	16	43.2%
	Jumlah	26	11	37	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	23	11	34	91.9%
2	Kontrak	3	0	3	8.1%
	Jumlah	26	11	37	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	6	3	9	24.3%
2	41 s/d 50 Tahun	5	3	8	21.6%
3	21 s/d 40 Tahun	15	5	20	54.1%
4	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	26	11	37	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	8	3	11	29.7%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	14	7	21	54.1%
3	Generation Z 1997 - 2012	4	0	4	10.8%
4	Baby Boomers 1946 - 1965	0	1	1	2.7%
	Jumlah	26	11	37	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	<p>01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024</p>	<p><i>Sudah dibuatkan surat edaran terkait pemeliharaan lingkungan hidup</i></p>
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Semua karyawan</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Umum</p>	<p>01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024</p>	<p><i>Sudah melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik dengan memberikan pengarahannya kepada semua karyawan supaya mematikan lampu, ac, computer, dll apabila sudah selesai digunakan</i></p>
3	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direktur membawahkan fungsi kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024</p>	<p><i>BPR Pusaka sudah memiliki pedoman/SOP tentang implementasi keuangan berkelanjutan</i></p>



PT BPR PUSAKA
JL KATRANGAN NO.72 DENPASAR

Telepon: 03618424557

Website: www.bprpusaka.co.id, Email: pusaka_bpr@yahoo.com

4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan keuangan berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direktur membawahkan fungsi kepatuhan</p>	01 Feb 2024 s/d 29 Feb 2024	<i>Sudah dilakukan penunjukan karyawan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi</i>
5	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebanyak 5% dibandingkan tahun 2023 Sumber Daya yang Dibutuhkan: Semua Karyawan Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Umum</p>	01 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	<i>Sudah dilakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan media elektronik seperti email</i>
6	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direktur membawahkan fungsi kepatuhan</p>	01 Mei 2024 s/d 30 Mei 2024	<i>Sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan dilakukan pada saat rapat seluruh karyawan yang disampaikan oleh Direksi dan karyawan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan</i>



PT BPR PUSAKA
JL KATRANGAN NO.72 DENPASAR

Telepon: 03618424557

Website: www.bprpusaka.co.id, Email: pusaka_bpr@yahoo.com

7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Semua Karyawan</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Umum</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	<i>Untuk mengurangi penggunaan air minuman kemasan berbahan plastik, BPR Pusaka sudah membagikan wadah minuman (tumbler) kepada seluruh karyawan</i>
---	---	--------------------------------	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR PUSAKA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR PUSAKA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR PUSAKA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR PUSAKA
JL KATRANGAN NO.72 DENPASAR
Telepon : 03618424557
Website : www.bprpusaka.co.id
E-mail : pusaka_bpr@yahoo.com